

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Hasil yang Diharapkan .....	3
<b>BAB II KEADAAN UMUM PERUSAHAAN</b> .....	4
A. Tinjauan Umum Perusahaan .....	4
B. Manajemen Perusahaan .....	5
C. Lokasi dan Waktu PKL .....	7
<b>BAB III HASIL PRAKTIK KERJA LAPANG</b> .....	1
A. Persemaian .....	10
B. Perencanaan .....	21
C. Penanaman .....	28
D. Pemeliharaan Tanaman .....	32
E. Penyadapan Getah Karet .....	39
F. Produksi Kayu .....	41
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	45
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	47
<b>LAMPIRAN</b> .....	48

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Hutan tanaman industri atau yang disingkat HTI adalah sebidang luas daerah yang sengaja ditanami dengan tanaman industri, yaitu tanaman berkayu dengan jenis yang sama untuk mencapai tujuan menjadi sebuah hutan yang secara khusus dapat dieksploitasi tanpa membebani hutan alam.

**(Subari,D. 2014)**

Pengertian HTI adalah kawasan hutan tanaman pada wilayah hutan produksi yang sengaja dibangun oleh kelompok industri untuk peningkatan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan sistem silvikultur atau budidaya dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku industri. Kegiatan yang diizinkan pada HTI meliputi persiapan lahan, pembuatan pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan hasil, pengelolaan dan pemasaran.

Program Hutan Tanaman Industri ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas lahan, menjamin ketersediaan bahan baku kayu bagi kepentingan industri serta penyerapan tenaga kerja dan lapangan berusaha.

PT. Bhineka Wana yang merupakan perusahaan patungan antara PT. Baltimur Lumber dan PT. Inhutani I telah dapat kepercayaan dari Departemen Kehutanan untuk mengelola lahan dengan luas 9.945 Ha dengan jangka waktu 55 tahun yaitu 35 tahun ditambah 1 daur tanaman pokok yang diusahakan 20 tahun terhitung sejak 21 Pebruari 1992 melalui pemberian izin hak perusahaan Hutan Tanaman Industri pola transmigrasi atas kawasan hutan yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur sesuai keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 61/kpts-II/1997 tanggal 28 Januari 1997 dan addendum SK Menteri Kehutanan Nomor SK/98/Menhut-II/1997 amar ketujuh yaitu dengan menambah jenis tanaman dan daur tanaman yaitu sengon 8 tahun, dan karet 20 tahun.

PT. Bhineka Wana adalah salah satu Perusahaan yang telah mendapatkan hak pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman industri sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. 239/kpts-II/1998, oleh karena itu untuk mendukung semua itu diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui pelatihan atau pendidikan, dan salah satunya adalah dengan menerima atau mengizinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti mahasiswa mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, karena kenyataan di lapangan berbeda dengan teori yang didapatkan di bangku kuliah.

Praktik Kerja lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, kegiatan ini berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Serta diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

Sehubungan dengan hal tersebut di dalam kurikulum Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mencantumkan sebuah kegiatan yang disebut program Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan salah satu kurikulum yang harus dilaksanakan untuk menyelesaikan pendidikan D3, Jurusan Manajemen Hutan Program Studi Pengelolaan Hutan. PKL merupakan wujud aplikasi terpadu antara sikap, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah. Pelaksanaan PKL di PT. Bhineka Wana sangat berguna karena dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

## **B. Tujuan**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan agar mahasiswa :

1. Mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam perusahaan selama praktik.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dan mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya.

3. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa dalam dunia kerja untuk menyesuaikan diri menghadapi dunia kerja.

### **C. Hasil yang diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Kerja Lapang di PT. Bhineka Wana Unit Separi
2. Meningkatkan hubungan kerjasama antara pihak kampus dan instansi terkait
3. Dapat memahami konsep non akademis seperti etika kerja, profesionalitas kerja, disiplin kerja, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri dan Supriyanto, J. 2009.** Teknologi Penyardapan Tanaman Karet. Jambi: BPTP Jambi.
- Anisar, N. 2006.** Pengaruh Diameter Batang Pohon, Posisi Tajuk Dan Bentuk Tajuk Terhadap Produksi Buah Durian (*Durio zibethinus*) pada Sistem Agroforestri Di Desa Pappandangan Kec. Anreapi Kab. Polewal Mandar Sulawesi Barat. Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Budi R, S. W. 2006.** Itto Project Participatory Establishment Collaborative Sustainable Forest Managemen In Dusun Aro Jambi. Fakultas Of Forestry IPB.
- Nugroho, S. C. 2017.** Drone Untuk Memetakan Kawasan Hutan. Forest Diges ( diunduh pada 22 Mei 2021, [forestdigest.com/detail/82/drone-untuk-memetakan-kawasan-hutan](http://forestdigest.com/detail/82/drone-untuk-memetakan-kawasan-hutan)).
- Pakhpan, R. D. 2020.** Analisis Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Pidana Kepada Yang Membuka Lahan Dengan Cara Membakar. Medan: Universitas HKB Nommensen (diunduh pada 22 mei 2021).
- Pramono, A. A., dkk. 2016.** Prinsip-Prinsip Cerdas Usaha Pembibitan tanaman Hutan. Jakarta: Penebar Swadaya (diunduh pada 20 Mei 2021).
- Sudomo, A., dkk. 2007.** Kajian Kontrol Silvikultur Hutan tanaman Terhadap Kualitas Kayu Pulp. Ciamis: Balai Penelitian kehutanan Ciamis vol.5